E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3068-3080
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Penyusunan Kisi-Kisi, Instrumen Dan Pedoman Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Diskusi Kelompok Di Kelas XI SMA

Sunan Sukmanagara

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas PTIQ Jakarta
e-mail: sunansukma6@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan PTK, instrumen penelitian memiliki peran penting karena menjadi alat untuk memperoleh data penelitian. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan penyusunan kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, pedoman pengumpulan data, identifikasi sumber data, serta penggandaan instrumen pada penelitian tindakan kelas. Penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penyusunan menunjukkan bahwa instrumen penelitian harus disusun berdasarkan indikator variabel agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya kisi-kisi dan instrumen yang sistematis, proses pengumpulan data dalam PTK menjadi lebih terarah dan efektif.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Instrumen Penelitian, Kisi-Kisi, Pendidikan Agama Islam, Diskusi Kelompok

Abstract

Classroom Action Research (CAR) is research conducted by teachers to systematically and sustainably improve the learning process. In the implementation of CAR, research instruments play a crucial role as they serve as tools for obtaining research data. This article aims to describe the development of instrument outlines, research instruments, data collection guidelines, identification of data sources, and instrument duplication in classroom action research. The research focused on efforts to improve student engagement and learning outcomes through group discussions in Islamic Religious Education for 11th grade high school students. Data collection techniques used included observation, tests, interviews, and documentation. The results indicate that research instruments must be structured based on variable indicators to ensure valid data and align with the research objectives. With a

systematic outline and instruments, the data collection process in CAR becomes more focused and effective.

Keywords: Classroom Action Research, Research Instruments, Outline, Islamic Religious Education, Group Discussion

LATAR BELAKANG

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. PTK dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang hingga diperoleh perbaikan pembelajaran yang optimal (Ahmad Susanto, 2022).

Dalam pelaksanaan PTK, instrumen penelitian menjadi bagian yang sangat penting karena digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik harus disusun berdasarkan indikator yang jelas sehingga mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Oleh sebab itu, peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen sebelum membuat instrumen penelitian (Sugiyono, 2022).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah rendahnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa masih pasif, kurang berani bertanya, dan kurang aktif menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (Yasin dan Nurhayati 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama, bertukar pikiran, dan menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Rina, Nurhadi, dan Fauzi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, jurnal ini membahas penyusunan kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, pedoman pengumpulan data, identifikasi sumber data, dan penggandaan instrumen dalam PTK dengan judul *"Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA."*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode diskusi kelompok. PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memecahkan permasalahan pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan (Ahmad Fauzi, 2023).

Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Apabila indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus pertama, maka tindakan diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga diperoleh hasil yang diharapkan (Imam Machali, 2022).

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Objek penelitian difokuskan pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran yang sedang berlangsung.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa daftar hadir, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Made, Yusuf, dan Subagya, 2023).

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi keaktifan siswa, soal tes hasil belajar, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Sebelum digunakan, seluruh instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang mengacu pada indikator keaktifan belajar dan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mampu menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data hasil tes dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai kategori aktif dalam pembelajaran dan memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sekolah (Imam Muttaqiem, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Kisi-kisi instrumen observasi keaktifan siswa merupakan pedoman yang digunakan peneliti dalam menyusun lembar observasi penelitian. Kisi-kisi ini dibuat berdasarkan indikator-indikator keaktifan belajar siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan kisi-kisi bertujuan agar kegiatan observasi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Nanda Saputra, instrumen observasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diamati sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi pembelajaran secara objektif dan terukur (Nanda Saputra, 2021).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode diskusi kelompok. Observer akan mengamati perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Jalaludin berpendapat bahwa observasi dalam PTK dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai aktivitas siswa, interaksi pembelajaran, serta perubahan perilaku yang terjadi selama tindakan dilaksanakan (Jalaludin, 2021).

Keaktifan belajar siswa tidak hanya dilihat dari keberanian siswa berbicara, tetapi juga dari perhatian siswa terhadap pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi, kemampuan bekerja sama, hingga keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sardiman menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan keterlibatan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian, dan interaksi selama kegiatan belajar berlangsung (Sardiman, 2022). Oleh karena itu, setiap indikator dalam kisi-kisi observasi disusun untuk menggambarkan aktivitas belajar siswa secara menyeluruh agar hasil observasi dapat menunjukkan tingkat keaktifan siswa secara lebih akurat.

Tabel: Kisi-kisi observasi keaktifan siswa

No	Variable	Indikator	No Item
1	Keaktifan Belajar	Memperhatikan Penjelasan Guru	1
2	Keaktifan Belajar	Bertanya Tentang Materi	2
3	Keaktifan Belajar	Menjawab Pertanyaan Guru	3
4	Keaktifan Belajar	Aktif Diskusi	4
5	Keaktifan Belajar	Menyampaikan Pendapat	5
6	Keaktifan Belajar	Kerjasama Kelompok	6
7	Keaktifan Belajar	Presentasi Hasil Diskusi	7

Tabel: Instrumen Observasi Keaktifan Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Observasi							Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adrian	4	4	4	4	4	4	4	28	100%
2	Afriandi	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
3	Aldiansyah	4	1	4	4	4	4	4	25	89%
4	Alfian	1	1	1	4	4	4	4	19	68%
5	Azizah	4	4	4	4	4	4	4	28	100%

Tabel: Pedoman Penskoran Instrumen Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor
1	Perhatian siswa	Memperhatikan Penjelasan Guru	1-4
2	Keberanian bertanya	Bertanya Tentang Materi	1-4
3	Partisipasi menjawab	Menjawab Pertanyaan Guru	1-4
4	Aktivitas diskusi	Aktif Diskusi	1-4
5	Kerja sama	Menyampaikan Pendapat	1-4
6	Penyampaian pendapat	Kerjasama Kelompok	1-4
7	Presentasi	Presentasi Hasil Diskusi	1-4

Tabel: Pedoman Persentase Instrumen Observasi

Skor	Persentase	Kategori
4	86%-100%	Sangat Aktif
3	76%-85%	Aktif
2	60%-75%	Cukup Aktif
1	<60%	Kurang Aktif

Hasil observasi di atas menunjukan bahwa 2 siswa dengan kategori sangat aktif, 2 siswa dengan kategori aktif, maka hasil observasi menunjukan 80% siswa kelas XI aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika hasil persentase > 75%, maka tindakan berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Jika belum mencapai 75%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar merupakan pedoman yang digunakan peneliti dalam menyusun soal tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi yang diajarkan, serta tujuan penelitian sehingga soal yang dibuat dapat mengukur hasil belajar siswa secara tepat dan sistematis. Menurut Nanda Saputra, kisi-kisi instrumen berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan tes agar setiap soal memiliki keterkaitan dengan indikator yang ingin dicapai dalam penelitian (Nanda Saputra, 2021).

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dapat berbentuk pilihan ganda maupun uraian. Soal-soal yang disusun bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi, menjelaskan konsep, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung (Rina, Nurhadi, dan Fauzi, 2023).

Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen tes hasil belajar menjadi bagian penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti memperoleh data yang akurat mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel: Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

No	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Iman Kepada Allah	Menjelaskan Makna Iman Kepada Allah	Pilihan Ganda
2	Iman Kepada Malaikat Allah	Menyebutkan Malaikatnya Allah	Pilihan Ganda
3	Iman Kepada Kitab Allah	Menyebutkan Macam-Macam Kitab Allah	Pilihan Ganda
4	Iman Kepada Rosul Allah	Menyebutkan Rosul-Rosul Allah	Pilihan Ganda
5	Iman Kepada Hari Akhir	Menjelaskan Tentang Hari Akhir	Pilihan Ganda
6	Perilaku Jujur	Menjelaskan pentingnya perilaku jujur	Essay
7	Akhlaq Terpuji	Memberikan contoh perilaku jujur di sekolah	Essay

Tabel: Penilaian Tes Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adrian	90
2	Afriandi	100
3	Aldiansyah	90
4	Alfian	80
5	Azizah	77

Tabel 3.7: Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar

Nilai	Persentase	Kategori
86-100	86%-100%	Sangat Aktif
76-85	76%-85%	Aktif
60-75	60%-75%	Cukup Aktif
<60	<60%	Kurang Aktif

Tes hasil belajar di atas menunjukan bahwa 3 siswa dengan kategori sangat aktif, 2 siswa dengan kategori aktif, maka hasil tes hasil belajar menunjukan 100% siswa kelas XI

aktif dalam tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika hasil persentase > 75%, maka tindakan berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Jika belum mencapai 75%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam proses tanya jawab dengan responden. Pedoman ini disusun secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Menurut Abdul Malik, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan atau fenomena yang diteliti (Abdul Malik, 2021).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui tanggapan, pengalaman, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil wawancara digunakan sebagai pelengkap data observasi dan tes hasil belajar sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Pedoman wawancara siswa disusun untuk menggali informasi mengenai pengalaman belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Pertanyaan yang diajukan mencakup tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan diskusi, motivasi belajar, kerja sama dalam kelompok, serta kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengetahui perubahan sikap dan respons siswa terhadap tindakan yang diberikan.

Sementara itu, pedoman wawancara guru disusun untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, perkembangan keaktifan siswa, peningkatan hasil belajar, serta kendala yang dihadapi selama penerapan metode diskusi kelompok. Menurut Sugiyono, wawancara memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak dapat diamati secara langsung sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, wawancara dengan guru menjadi penting untuk memperoleh penilaian dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendukung hasil observasi dan tes. Dengan demikian, pedoman wawancara berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel: Pedoman Wawanca Siswa

Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA
Nama : Adrian
Kelas : XI

Tanggal :			
No	**Aspek yang Ditanyai**	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Minat belajar	Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusi kelompok membuat Anda lebih semangat belajar?	
2	Keaktifan belajar	Apakah Anda lebih aktif bertanya atau menjawab pertanyaan saat diskusi berlangsung?	
3	Kerja sama kelompok	Apakah Anda merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman dalam kelompok?	
4	Pemahaman materi	Apakah materi Pendidikan Agama Islam lebih mudah dipahami melalui diskusi kelompok?	
5	Keberanian berpendapat	Apakah Anda lebih berani menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung?	
6	Kendala pembelajaran	Kesulitan apa yang Anda alami selama diskusi kelompok?	
7	Pendapat siswa	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	
8	Saran siswa	Apa saran Anda agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik?	

Tabel 3.9: Pedoman Wawancara Guru

Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Diskusi Kelompok

pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA			
Nama Guru :			
Mapel : PAI			
Tanggal :			
No	**Aspek yang Ditanyai**	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Kondisi pembelajaran	Bagaimana kondisi keaktifan siswa sebelum metode diskusi kelompok diterapkan?	
2	Penerapan metode	Bagaimana proses penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	
3	Keaktifan siswa	Apakah terdapat peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung?	
4	Hasil belajar	Apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode diskusi kelompok?	
5	Kendala	Kendala apa yang dihadapi selama pelaksanaan diskusi kelompok?	
6	Solusi	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	
7	Evaluasi pembelajaran	Bagaimana pendapat guru mengenai efektivitas metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	

Pedoman Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti foto

kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai hasil belajar, modul ajar/RPP, LKPD, serta catatan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi hasil observasi, tes, dan wawancara sekaligus menjadi bukti autentik bahwa tindakan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian (Abdillah, 2021). Data dokumentasi selanjutnya dianalisis untuk memperkuat temuan penelitian dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian (Fadli dan Irwanto, 2022).

Tabel: Pedoman Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Daftar hadir siswa	Kehadiran siswa selama penelitian
2	Foto kegiatan pembelajaran	Bukti pelaksanaan tindakan
3	Modul ajar/RPP	Perangkat pembelajaran
4	LKPD	Bahan diskusi kelompok
5	Nilai tes hasil belajar	Data hasil belajar siswa
6	Lembar observasi	Data keaktifan siswa
7	Hasil wawancara	Tanggapan siswa dan guru

Melalui instrumen dokumentasi tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh dokumen yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan baik. Dengan demikian, data dokumentasi dapat digunakan sebagai pendukung dan penguat terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, tes, dan wawancara.

Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman pengumpulan data merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam proses memperoleh data penelitian agar pelaksanaannya berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman ini berisi informasi mengenai jenis data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta waktu pelaksanaan pengumpulan data. Menurut Nanda Saputra, pedoman pengumpulan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Nanda Saputra, 2021).

Data yang dikumpulkan terdiri atas data keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa, tanggapan siswa dan guru, serta dokumen pendukung penelitian. Untuk memperoleh data tersebut digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono menjelaskan bahwa penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan meningkatkan keakuratan hasil penelitian melalui triangulasi data (Sugiyono, 2022).

Tabel: Pedoman Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber	Data	Istrumen
1	Keaktifan Siswa	Siswa	Observasi	Lembar Observasi Keaktifan Siswa
2	Hasil Belajar Siswa	Siswa	Tes	Soal Tes Hasil Belajar
3	Tanggapan Siswa & Guru	Siswa & Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
4	Data Pendukung	Dokumen Sekolah dll	Dokumentasi	Lembar Dokumnetasi

Identifikasi Sumber Data

Identifikasi sumber data merupakan proses menentukan pihak atau objek yang menjadi sumber diperolehnya data dalam penelitian. Sumber data sangat penting untuk ditetapkan sejak awal karena akan menentukan teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono, sumber data adalah subjek atau objek yang memberikan informasi kepada peneliti mengenai variabel yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, sumber data berasal dari siswa kelas XI SMA yang menjadi subjek penelitian, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sumber data tersebut dipilih karena mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok (Imam Machali, 2022).

Penggandaan Sumber Data

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian digandakan sebelum pelaksanaan penelitian. Penggandaan instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Nanda Saputra, kesiapan instrumen sebelum penelitian dilaksanakan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian dan kualitas data yang diperoleh (Nanda Saputra, 2021).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penggandaan instrumen dilakukan berdasarkan jumlah responden dan kebutuhan pada setiap siklus penelitian. Instrumen yang digandakan meliputi lembar observasi, soal tes hasil belajar, dan pedoman wawancara. Penggandaan tersebut dilakukan agar seluruh data yang diperlukan dapat dikumpulkan secara optimal selama proses penelitian berlangsung (Elen, Sumardi dan Amanda, 2022).

No	Jenis Instrumen	Jumlah Penggandaan
1	Lembar Observasi	2
2	Soal Tes Siswa	10

3	Pedoman Wawancara	2
4	Dokumentasi	2

SIMPULAN

Berdasarkan penyusunan instrumen penelitian, penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat instrumen utama, yaitu observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode diskusi kelompok. Observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa selama pembelajaran, tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar, wawancara untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta kendala yang dihadapi, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, daftar hadir, nilai, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan. Seluruh instrumen didukung oleh pedoman pengumpulan data, identifikasi sumber data primer dan sekunder, serta penggandaan instrumen agar proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis, sehingga data yang diperoleh diharapkan valid, reliabel, dan mampu mengevaluasi keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr. Made Saihu, M.Pd.I., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Pengembangan Karya Ilmiah, atas bimbingan, arahan, serta wawasan akademik yang telah diberikan sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kak Nurul Adha selaku asisten dosen yang senantiasa memberikan pendampingan, masukan yang membangun, serta dukungan dalam kelancaran pelaksanaan perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Semoga segala ilmu, dedikasi, dan kontribusi yang telah diberikan memperoleh balasan terbaik serta menjadi manfaat yang berkelanjutan bagi kemajuan dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Leon A. 2021. *Metodologi Penelitian Dan Analisis Data Komprehensif*. Indramayu: Penerbit Adab. Https://Penerbitadab.Id/Metodologi-Penelitian-Dan-Analisis-Data-Komprehensif/

Agustinus, Made Dedi, Munawir Yusuf, Dan Subagya. 2023. "Model Pembelajaran PBL Berbasis PTK-LS Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Proses Sains." *Journal Of Education Action Research* 7 (2): 288–297. Https://Doi.Org/10.23887/Jear.V7i2.56631

Elan, Sumardi, Dan Amanda Salsabila Juandi. 2022. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial." *Jurnal PAUD Agapedia* 6 (1): 91–98. Https://Doi.Org/10.17509/Jpa.V6i1.51339

Fadli, A. F., Dan R. S. Irwanto. 2022. "Pemanfaatan Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 6 (2). Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu

Fauzi, Ahmad. 2023. *Manajemen Sistem Informasi Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Jalaludin. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data*. Bandung: Mediaguru.

Machali, Imam. 2022. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal Of Action Research* 1 (2): 315–327. Https://Doi.Org/10.14421/Ijar.2022.12-21

Malik, Abdul. 2021. "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Atau Wawancara." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (4): 1488–1493. Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V7i4.1523

Marlina, Rina, Nurhadi, Dan Ahmad Fauzi. 2023. "The Effectiveness Of Group Discussion Method In Improving Students' Learning Activities And Achievement In Islamic Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1): 67–81. Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/View/22034

Muttaqiem, Imam. 2023. "Implementasi Teaching Factory Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produksi Hasil Nabati." *Indonesian Journal Of Action Research* 2 (1). Https://Doi.Org/10.14421/Ijar.2023.21-17

Saputra, Nanda. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sardiman A.M. 2022. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad**.** 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yasin, Muhammad, Dan Siti Nurhayati. 2022. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Aktif." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19 (2): 145–158. Https://Doi.Org/10.14421/Jpai.2022.192-04